

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini sumber daya manusia harus memiliki kualitas dan dapat diandalkan agar tetap dapat bersaing. Menciptakan sumber daya manusia yang handal tersebut salah satunya melalui pendidikan. Manajemen sumber daya manusia sangat penting dalam sebuah organisasi. Tidak terkecuali lembaga pendidikan yaitu sekolah yang memerlukan sumber daya manusia yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kinerja yang maksimal didalam organisasi agar dapat menghasilkan sumber daya manusia sesuai dengan apa yang diharapkan untuk dapat bersaing. Pendidikan mempunyai peranan yang penting bagi setiap sumber daya manusia terutama dalam aspek kehidupan.

Adanya pendidikan dapat mengembangkan dan membentuk karakter seseorang yang cerdas, berkualitas dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan kunci penentu keberhasilan suatu bangsa untuk dapat bersaing dan unggul dari bangsa lain. Oleh sebab itu tenaga pengajar salah satu komponen yang penting dalam pendidikan yang harus memiliki kompetensi dan dapat mengembangkan potensi yang terdapat dalam siswa. Pendidikan di sekolah merupakan suatu proses mengembangkan dan mengarahkan suatu kemampuan dan kepribadian yang terdapat pada siswa. Tenaga pengajar juga berfungsi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan cara efektif dan efisien hingga mendapatkan hasil yang optimal.

Sumber daya yang berkualitas antara lain ditunjukkan oleh kinerja dan produktivitas yang tinggi. Kinerja seseorang berkaitan dengan kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Demikian halnya dengan kinerja tenaga pengajar yang mana kinerja pengajar ini dapat dilihat dari sudut administrasi dan pengembangan profesi. Kinerja karyawan merupakan tingkatan pencapaian atau hasil kerja seorang karyawan dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Begitu pula dengan guru. Guru mempunyai pengaruh besar dalam mengembangkan potensi siswa.

Kinerja guru merupakan seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan oleh seorang guru kepada para siswanya. Kinerja guru tersebut meliputi merencanakan, mengelola pelaksanaan, menilai proses dan hasil, mendiagnosis kesulitan belajar, dan program pembelajaran (Soedijarto dalam Nurchsanah, 2012:300). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru dapat dilihat dari situasi maupun kondisi kerja sehari-hari serta hasil belajar para siswanya. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh motivasi dan kompetensi.

Adapun diduga faktor penyebab kinerja guru antara lain yaitu motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan, menurut (Samsudin (2010: 281)).

Selain motivasi yang mempengaruhi kinerja guru, faktor lain yang juga diduga mempengaruhi kinerja yaitu kompetensi. Kompetensi merupakan kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.(mulyasa, dalam jejen musfah, 2011:27).

SMPN 10 Pangkalpinang merupakan salah satu sekolah menengah pertama Negeri di Pangkalpinang yang berperan di bidang pendidikan. SMPN 10 berdiri pertama kali pada 4 April Tahun 1998 yang bertempat di Jalan Tanjung Bunga 1 Temberan, Kecamatan Bukit Intan Pangkalpinang, Bangka Belitung. SMPN 10 Pangkalpinang juga memiliki visi yaitu unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa dan misi yaitu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. SMPN 10 Pangkalpinang memiliki siswa sebanyak 670 orang siswa yang terdiri dari 18 ruangan belajar.

Tabel I.1 Data Guru SMPN 10 Pangkalpinang

No	Nama	JK	Kompetensi keilmuan	Pelajaran yang diampu
1	Muhammad Kadar,S.Pd	L	Matematika	Matematika
2	Kaslina, S.Pd	P	IPS	Sosiologi
3	Drs. Muhammad Zainudin	L	B.Indonesia	B. Indonesia
4	Drs. Ma'in	L	Elektro	Matematika
5	Arman,S.Pd	L	Biologi	Biologi
6	Dra. Azizah	L	PAI	PAI
7	Defrizal, M.Pd	L	IPS	IPS
8	Dra. Lili Erlina	P	PKN	PKN
9	Dra. Titin Sumarni	P	B.Indonesia	B. Indonesia
10	I Made Rinate, S.Pd	L	Fisika	Fisika
11	Siti Saipennelly, S.Pd	P	B.Indonesia	B. Indonesia

12	Risdiana, S.Pd	P	B.Ingggris	B. Ingggris
13	Sudarmin, S.Pd	L	Seni Budaya	Seni Budaya
14	Dra. Gatut Wibisono	L	Matematika	Matematika
15	Elya, S.Pd	P	Sejarah	IPS
16	Acmad Nadjiantoro, S.Pd	L	B.Indonesia	B. Indonesia
17	Melly Oktaviamalasari, S.Pd	P	Fisika	IPA
18	Dahlia Daulay, S.Pd	P	IPS	Sejarah
19	Yuliana, S.Pd	P	Matematika	Matematika
20	Bujang, S.Pd	L	Penjaskes	Penjeskes
21	Tanes Tasianova, S.Pd	P	Konselor (Bk)	Konselor (Bk)
22	Nurtati Haryati, S.Pd	P	Biologi	IPA
23	Kamirin, S.Kom	L	TIK	TIK
24	Ade Zuhairiah Brs, St	P	TIK	TIK
25	Rahmalina, S.Pd	P	B.Ingggris	B.Ingggris
26	Erillia Saputriansih, Amd	P	Sosiologi	IPS
27	Windy Firstianty, S.Pd	P	B.Ingggris	B.Ingggris
28	Sofa Latifah, S.Ag	P	PAI	PAI
29	Ridja Sapitra, S.Pd	L	B.Ingggris	B.Ingggris
30	Uning, Aks	P	Konselor (Bk)	Konselor (Bk)

SUMBER: SMPN 10 PANGKALPINANG,2018

Dari tabel I.1 Data Guru SMPN 10 Pangkalpinang SMPN 10 Pangkalpinang memiliki tenaga pengajar sebanyak 30 orang pendidik yang terdiri dari 13 orang pria dan 17 orang wanita yang berperan sebagai pengajar dari berbagai macam mata pelajaran yang diampu. SMPN 10 Pangkalpinang terdapat guru IPS sebanyak 6 orang. Guru Matematika, B.Indonesia, IPA , dan B. Ingggris masing-masing sebanyak 4 orang. Guru PAI, TIK, BK masing-masing 2 orang. Lalu guru Seni Budaya dan Penjaskes masing-masing sebanyak 1 orang.

Tabel 1.2 Data Hasil Ujian Nasional SMPN 10 Pangkalpinang

Tahun	2015	2016	2017
Hasil Nilai Rata-rata Ujian Nasional	50,24	48,36	49,38

Sumber: Smpn 10 Pangkalpinang,2018

Pada tabel 1.2 dapat dilihat data hasil ujian nasional SMPN 10 Pangkalpinang pada tahun 2015 nilai rata-rata UN siswa sebesar 50,24 Lalu tahun

2016 mengalami penurunan nilai rata-rata UN menjadi 48,36 dan tahun 2017 mengalami kenaikan nilai rata-rata UN menjadi 49,38. Dari hasil nilai UN diatas dapat diketahui kinerja guru yang terdapat di SMPN 10 Pangkalpinang 3 tahun belakangan pada tahun 2015 sampai 2017 relatif mengalami penurunan hasil UN siswa.

Tabel 1.3 Data Hasil Rata- rata Ujian Nasional SMPN Kota Pangkalpinang

Nama sekolah	2015	2016	2017
SMPN 2 Pangkalpinang	79,46	73,54	76,49
SMPN 1 Pangkalpinang	69,31	74,32	73,43
SMPN 3 Pangkalpinang	57,76	54,87	59,06
SMPN 5 Pangkalpinang	55,24	55,88	58,08
SMPN 7 Pangkalpinang	57,77	56,20	57,14
SMPN 6 Pangkalpinang	59,47	56,50	55,65
SMPN 4 Pangkalpinang	54,27	50,64	52,98
SMPN 10 Pangkalpinang	50,24	48,36	49,38
SMPN 8 Pangkalpinang	50,71	48,92	48,14
SMPN 9 Pangkalpinang	50,95	50,88	48,07
MTSN 1 Pangkalpinang	51,41	50,61	49,11
SMPN Kristen Kalam Kudus	78,17	77,54	76,17

Sumber: <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>, diakses 2018

Pada Tabel 1.3 Data Hasil Rata- rata Ujian Nasional SMPN di Kota Pangkalpinang. Hasil UN SMPN 10 masih tertinggal jauh dari SMPN lainnya yang berada di kota Pangkalpinang. Pada tahun 2015 SMPN 10 menempati posisi ke dua belas pada hasil ujian nasional, lalu pada tahun 2016 SMPN 10 masih menempati posisi yang sama pada tahun sebelumnya dan pada tahun 2017 SMPN 10 mengalami kenaikan posisi ke sembilan dari dua belas sekolah negeri yang ada di kota pangkalpinang.

Dugaan penyebab terjadi kinerja guru yang relatif rendah diakibatkan oleh motivasi. Agar dapat mengetahui motivasi yang terdapat di SMPN 10 pangkalpinang peneliti melakukan observasi dan pengamatan pada tanggal 19 sampai 21 Maret 2018 sebagai berikut.

Tabel 1.4 Data Keterlambatan

Tanggal	Tepat waktu	10 menit	20 menit	30 menit
19 Maret	6	4	1	1
20 Maret	7	3	2	-
21 Maret	5	3	3	1
Jumlah	18	10	6	2

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

Pada tabel 1.4 Data Keterlambatan dapat dilihat saat pergantian jam mata pelajaran pada tanggal 19 maret terdapat 6 guru yang masuk tepat waktu dalam melaksanakan proses belajar, 4 guru yang terlambat selama 10 menit, lalu 1 guru terlambat 20 menit dan 1 guru yang terlambat 30 menit. Pada tanggal 20 maret terdapat 7 guru yang masuk tepat waktu dalam melaksanakan proses belajar, 3 guru terlambat 10 menit, lalu 2 guru terlambat 20 menit. Pada tanggal 21 maret terdapat 5 orang yang masuk tepat waktu dalam melaksanakan proses belajar, 3 guru terlambat 10 menit, lalu 3 guru terlambat 20 menit dan 1 guru terlambat 30 menit.

Selain itu juga hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti masih menemukan gejala-gejala yang dilihat dari gerak tubuh yang menandakan kurangnya motivasi seperti ada beberapa guru berjalan santai dan cenderung lama sambil memainkan telepon genggam (*handphone*) saat hendak menuju ruang

belajar saat pergantian jam dan saat masuk kelas ada beberapa guru tidak langsung bergegas untuk melakukan proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa guru masih perlu membutuhkan motivasi agar bisa lebih semangat dalam melakukan proses belajar mengajar dan dapat masuk tepat waktu dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Faktor lain yang diduga menjadi penyebab belum optimalnya kinerja guru juga disebabkan oleh kompetensi guru. Kompetensi guru yang dimiliki SMPN 10 belum optimal hal ini dapat dilihat dari hasil UN siswa yang masih relatif rendah. Disebabkan masih ada guru SMPN 10 yang belum mempunyai sertifikasi dan telah ada sertifikasi sebagai berikut.

Tabel 1.5 Daftar Guru Sertifikasi

No	Nama	Kompetensi Keilmuan	Sertifikasi
1	Muhammad Kadar,S.Pd	Matematika	Sudah sertifikasi
2	Kaslina, S.Pd	IPS	Sudah sertifikasi
3	Drs. Muhammad Zainudin	B.Indonesia	Sudah sertifikasi
4	Drs. Ma'in	Elektro	Sudah sertifikasi
5	Arman,S.Pd	Biologi	Sudah sertifikasi
6	Dra. Azizah	PAI	Sudah sertifikasi
7	Defrizal, M.Pd	IPS	Sudah sertifikasi
8	Dra. Lili Erlina	PKN	Sudah sertifikasi
9	Dra. Titin Sumarni	B.Indonesia	Sudah sertifikasi
10	I Made Rinate, S.Pd	Fisika	Sudah sertifikasi
11	Siti Saipennelly, S.Pd	B.Indonesia	Sudah sertifikasi
12	Risdiana, S.Pd	B.Ingggris	Sudah sertifikasi
13	Sudarmin, S.Pd	Seni Budaya	Sudah sertifikasi
14	Dra. Gatut Wibisono	Matematika	Sudah sertifikasi
15	Elya, S.Pd	Sejarah	Sudah sertifikasi
16	Acmad Nadjiantoro, S.Pd	B.Indonesia	Sudah sertifikasi
17	Melly Oktaviamalasar, S.Pd	Fisika	Sudah sertifikasi
18	Dahlia Daulay, S.Pd	IPS	Sudah sertifikasi
19	Yuliana, S.Pd	Matematika	Belum sertifikasi
20	Bujang, S.Pd	Penjaskes	Sudah sertifikasi
21	Tanes Tasianova, S.Pd	Konselor (Bk)	Sudah sertifikasi
22	Nurtati Haryati, S.Pd	Biologi	Sudah sertifikasi
23	Kamirin, S.Kom	TIK	Sudah sertifikasi

24	Ade Zuhairiah Brs, St	TIK	Belum sertifikasi
25	Rahmalina, S.Pd	B.Ingggris	Belum sertifikasi
26	Erillia Saputriansih, Amd	Sosiologi	Belum sertifikasi
27	Windy Firstianty, S.Pd	B.Ingggris	Belum sertifikasi
28	Sofa Latifah, S.Ag	PAI	Sudah sertifikasi
29	Ridja Sapitra, S.Pd	B.Ingggris	Belum sertifikasi
30	Uning, Aks	Konselor (Bk)	Belum sertifikasi

Sumber: Smpn 10 pangkalpinang, 2018

Pada tabel 1.5 dapat dilihat dari 30 guru masih terdapat 7 orang guru yang masih belum mempunyai sertifikasi sebagai berikut 1 orang guru Matematika, 1 orang guru TIK, 1 orang guru sosiologi, 1 orang guru BK Dan terdapat 3 guru yang mengajar bidang bahasa inggris dirasa masih kurang mempunyai kompetensi dibidangnya

Dari 23 guru yang telah sertifikasi dan 7 guru belum sertifikasi berpengaruh pada kompetensi guru yang dapat dilihat pada hasil nilai mata pelajaran UN siswa pada 3 tahun kebelakang dari tahun 2015 sampai 2017 yang dirasa masih relatif menurun dan relatif rendah sebagai berikut.

Tabel 1.6 Hasil Nilai UN Mata Pelajaran SMPN 10 Pangkalpinang.

Mata Pelajaran	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Bahasa Inggris	48,37	47,06	46,64
Bahasa Indonesia	72,11	72,44	66,63
Matematika	38,56	32,73	40,77
IPA	41,91	41,10	44,49

Sumber: SMPN 10 Pangkalpinang. 2018

Hal ini dapat disebabkan metode pembelajaran yang belum baik dan cara penyampaian masih biasa menggunakan buku untuk penunjang proses belajar mengajar yang berakibat pada siswa menjadi bosan pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus memiliki metode mengajar yang

bervariasi agar dapat mengoptimalkan proses belajar siswa untuk meningkatkan hasil nilai siswa.

Agar mengetahui indikasi gejala kompetensi guru peneliti melakukan pra kuesioner terhadap 30 guru dan mendapatkan hasil sebagai tabel 1.7 berikut.

Tabel 1.7 Pra Kuesioner Kompetensi Guru

NO	Pernyataan	S	RR	TS
1	Apakah bapak/ ibu guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran (pedagogik)	8 (27%)	12 (40%)	10 (33%)
2	Apakah bapak/ibu guru menunjukkan etos kerja,tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik dan rasa percaya diri (kepribadian)	7 (23%)	9 (30%)	14 (47%)
3	Apakah bapak/ibu guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif (profesional)	8 (27%)	13 (43%)	9 (30%)
4	Apakah bapak/ ibu guru mengikuti suatu organisasi yang bertujuan membina mental anak sekolah di luar jam sekolah (sosial)	6 (20%)	9 (30%)	15 (50%)

Sumber: diolah peneliti,2018

Pada tabel 1.5 dapat dilihat hasil dari pra kuesioner kompetensi pada pernyataan pertama tentang kompetensi pegadodik didominasi jawaban ragu-ragu sebanyak 12 buah dengan persentase 40%. Selanjutnya pada pernyataan kedua pada kompetensi kepribadian didominasi jawaban tidak setuju sebanyak 14 buah dengan persentase 47%. Lalu pada pernyataan ketiga pada kompetensi profesional didominasi jawaban ragu-ragu sebanyak 13 buah dengan tingkat persentase 43 % dan pada pernyataan keempat pada kompetensi sosial didominasi jawaban tidak setuju sebanyak 15 buah dengan tingkat persentase 50%. Dapat disimpulkan terdapat indikasi-indikasi masalah kompetensi pada SMPN 10 Pangkalpinang.

Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan yang terjadi di SMPN 10 pangkalpinang, maka peneliti ingin melihat dan mengetahui lebih jauh lagi mengenai bagaimana pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap kinerja guru tersebut. maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Di SMPN 10 Pangkalpinang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah antara lain :

1. Bagaimana gambaran motivasi dan kompetensi, terhadap kinerja Guru SMPN 10 Pangkalpinang ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru SMPN 10 Pangkalpinang?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Guru SMPN 10 Pangkalpinang ?
4. Apakah motivasi dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Guru SMPN 10 Pangkalpinang ?
5. Seberapa besar pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap kinerja Guru SMPN 10 pangkalpinang?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memberikan ruang lingkup agar pembahasan masalah tidak terlalu luas dan lebih fokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada SMPN 10 Pangkalpinang
2. Objek yang diteliti hanya Guru pada SMPN 10 Pangkalpinang
3. Motivasi, kompetensi dan kinerja pada SMPN 10 Pangkalpinang

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memberikan gambaran motivasi dan kompetensi terhadap kinerja Guru pada SMPN 10 Pangkalpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Guru pada SMPN 10 Pangkalpinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja Guru pada SMPN 10 Pangkalpinang.
4. Untuk mengetahui motivasi dan kompetensi terhadap kinerja Guru pada SMPN 10 Pangkalpinang.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap Guru pada SMPN 10 pangkalpinang?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya dalam rangka menambah wawasan sehingga berguna untuk mengembangkan ilmu.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan (manajemen) secara umum, khususnya manajemen sumber daya manusia, yang berkaitan dengan masalah motivasi, kompetensi serta kinerja Guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis di tujukan bagi instansi terkait yaitu SMPN 10 Pangkalpinang supaya dapat dijadikan sebagai bahan masukan SMPN 10 Pangkalpinang mengenai pengaruh motivasi kerja dan kompetensi terhadap kinerja Guru.

3. Manfaat Kebijakan

Gambaran penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kebijakan apa yang harus dilakukan oleh SMPN 10 Pangkalpinang.

1.6 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai usulan penelitian ini, pembahasan dilakukan secara sistematika meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori yang mendukung pemecahan masalah yang ada, yaitu teori-teori tentang manajemen sumber daya manusia, teori-teori tentang kinerja Guru, teori-teori motivasi, teori-teori kompetensi, serta berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan tentang data yang berhubungan dengan masalah penelitian, antara lain: gambaran umum tentang objek penelitian, penyajian data, serta pembahasan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan secara menyeluruh dari hasil pembahasan dan saran-saran mengenai langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan untuk kemajuan organisasi serta saran-saran untuk pihak yang berkepentingan.

